

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki iklim tropis sehingga memiliki tanah yang subur dan baik untuk tempat tumbuh berbagai jenis tanaman. Jenis-jenis tanaman yang tumbuh di Indonesia, hampir semuanya bisa di manfaatkan untuk dijadikan sebuah peluang usaha, seperti tanaman kedelai. Tanaman kedelai tersebut dapat dijadikan produk olahan baru yaitu keripik kedelai. Saat ini produk olahan kedelai yang telah banyak ditemui oleh khalayak masyarakat antara lain susu kedelai, tahu, tempe, rempeyek dan kerupuk. Sedangkan keripik kedelai sendiri masih jarang ditemui oleh khalayak masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memproduksi bahan pangan yang lebih baik dari penghasilan yang dimiliki alam Indonesia.

Kedelai merupakan suatu komoditas pangan yang mempunyai kandungan protein tinggi dibandingkan komoditas pangan lainnya. Kedelai selain mengandung unsur-unsur gizi, juga mengandung senyawa anti-oksidan yang berkhasiat menurunkan kadar kolesterol dan dapat mencegah kanker.

Keripik adalah makanan ringan (*snack food*) yang tergolong jenis makanan *crackers*, yaitu makanan yang bersifat kering, renyah (*crispy*), dan kandungan lemaknya tinggi. Renyah adalah keras tetapi mudah patah. Sifat renyah pada produk-produk *crackers* akan hilang bila produk tersebut menyerap air. Kerenyahan produk dapat hilang dikarenakan pengemasan produk atau proses pengolahan produk yang kurang tepat.

Keripik kedelai merupakan makanan ringan yang sangat cocok dijadikan sebagai camilan. Makanan ringan merupakan makanan untuk mengurangi rasa lapar dan memberi pasokan tenaga ke tubuh. Keripik kedelai sendiri banyak disukai karena rasanya enak, renyah, tahan lama, praktis, mudah dibawa dan disimpan, serta dapat dinikmati kapan saja, terutama saat santai atau saat kumpul dengan keluarga.

Melihat peluang pasar yang ada saat ini, maka usaha keripik kedelai cukup prospektif di daerah Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten

Banyuwangi. Hal ini dikarenakan minat masyarakat terhadap keripik cukup tinggi. Berwirausaha keripik kedelai ini dapat memunculkan usaha baru, sehingga usaha ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Selain itu dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berwirausaha dimasa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi keripik kedelai “JOZZ” di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi ?
2. Bagaimana kelayakan usaha keripik kedelai “JOZZ” di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi ?
3. Bagaimana saluran pemasaran keripik kedelai “JOZZ” di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui proses produksi keripik kedelai “JOZZ” di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.
2. Mengetahui tingkat kelayakan usaha keripik kedelai “JOZZ” di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.
3. Mengetahui saluran pemasaran keripik kedelai “JOZZ” di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha untuk meraih peluang yang ada.

2. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/pembaca untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Dapat mendukung pengembangan produk bagi usaha-usaha dalam bidang pangan dengan memanfaatkan sumberdaya yang sudah ada.